

PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MEMBIMBING MANAJEMEN WAKTU MENERJAKAN UKBM (UNIT KEGIATAN BELAJAR MANDIRI) DI MAN 3 MEDAN

Azur Aini Harahap*¹, Fauziah Nasution², Irwan S³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

azurainiharahap07@gmail.com¹, fauziahnasution@uinsu.ac.id², irwans@uinsu.ac.id³

* Azur Aini Harahap

ABSTRAK

Manajemen waktu adalah waktu keterampilan dalam mengatur dan mengelola waktu dengan baik. Serta menjadikan waktunya lebih produktif dengan melakukan hal-hal yang dapat memberikan manfaat dirinya. Manajemen waktu memiliki peranan besar dalam keberhasilan belajar siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1. Siswa tidak bisa mengatur waktu senggang dengan mengerjakan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri). 2. Kurangnya kesadaran dan pemahaman siswa terhadap manajemen waktu. 3. Siswa mengalami kesulitan dalam mengatur waktu dengan efektif.

Jenis penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan menggunakan subyek yang disebut informan yaitu guru BK, dan siswa kelas XI MIPA 6 MAN 3 Medan. Sumber data primer adalah guru BK, dan siswa. Sumber data sekunder adalah buku-buku atau hasil penelitian terdahulu yang dapat memberikan informasi terkait dengan judul penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa guru BK sangat berperan penting dalam membimbing dan memberi arahan untuk siswa memajemen waktu. Tidak hanya guru BK, guru kelas dan orang tua juga dituntut untuk berperan aktif mengawasi dan membimbing siswa untuk memajemen waktu dengan optimal dan produktif.

Kata kunci: Guru Bimbingan dan Konseling, Manajemen Waktu.

ABSTRACT

Time management is a time skill in organizing and managing time well. As well as making his time more productive by doing things that can benefit him. Time management has a big role in student learning success. The formulation of the problems in this study are 1. Students cannot manage their free time by working on UKBM (Independent Learning Activity Unit). 2. Lack of awareness and understanding of students towards time management. 3. Students have difficulty managing time effectively.

This type of research uses descriptive qualitative analysis and uses subjects called informants, namely counseling teachers, and students of class XI MIPA 6 MAN 3 Medan. Primary data sources are counseling teachers and students. Secondary data sources are books or previous research results that can provide information related to the research title. Data collection techniques using observation, interviews and documentation.

From the results of this study, it can be concluded that the counseling teacher plays an important role in guiding and giving directions to students in time management. Not only BK teachers, class teachers and parents are also required to play an active role in supervising and guiding students to manage their time optimally and productively.

Keywords: Guidance and Counseling Teachers, Time Management.

PENDAHULUAN

Belajar adalah “suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat. Bagi para siswa belajar merupakan kata yang tidak asing, bahkan sudah tidak terpisahkan dari semua kegiatan mereka dalam menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal atau non formal. Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.” (Syah, 2010: 87).

Pendidikan tentu tidak terlepas dari proses kegiatan belajar mengajar. Belajar-mengajar adalah suatu proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi dari guru, tetapi melibatkan berbagai kegiatan maupun tindakan yang harus dilakukan. Terutama apabila diinginkan hasil belajar yang lebih baik. Dalam menjalankan proses kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari berbagai perbedaan individual siswa dalam kegiatan belajar-mengajar. Misalnya ada yang rajin dan ada pula yang malas, ada yang kreatif dan lain sebagainya. Hal ini terjadi karena adanya keunikan pada individual siswa itu masing-masing. Untuk mengatasi hal-hal yang terjadi pada siswa seperti di atas, maka diperlukan suatu pendekatan atau bimbingan dari guru, kepala sekolah dan orang tua siswa.

“Siswa datang ke sekolah dengan harapan agar dapat mengikuti pendidikan atau pembelajaran dengan baik. Tetapi tidak selamanya demikian, ada juga berbagai masalah yang mereka

hadapi, bersumber dari ketegangan karena tugas-tugas yang diberikan, ketidakmampuan mengerjakan tugas, keinginan untuk bekerja sebaik-baiknya tetapi tidak mampu, persaingan dengan teman, kemampuan dasar intelektual yang kurang, motivasi belajar yang lemah, kurangnya dukungan orangtua, kurang yang kurang ramah, dan lain-lain. Masalah-masalah tersebut tidak selalu dapat diselesaikan dalam situasi belajar mengajar di kelas, melainkan memerlukan pelayanan yang secara khusus oleh guru diluar situasi proses pembelajaran.” (Amin, 2009: 104).

Masa remaja memiliki tugas perkembangan yang harus dicapai agar remaja dapat berkembang dengan optimal. Tugas perkembangan tersebut antara lain berkaitan dengan perkembangan etika, nilai, kecerdasan intelektual, emosi, dan spiritual. Sekarang tahun 2022/2023 telah beredar pasca covid 19 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan teknologi (Kemendikbud Ristek) meluncurkan kurikulum Merdeka yang disiapkan untuk tingkat sekolah menengah atas atau umum (SMA/SMU/MA).

“Upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia dalam meningkatkan kualitas pendidikan salah satunya yaitu dengan menerapkan dan memperbaiki kurikulum 2013. Dalam mengimplementasi Kurikulum 2013, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah memprogramkan kegiatan pelatihan dan pendampingan untuk guru serta sekolah yang melaksanakan pembelajaran dengan Kurikulum 2013. Direktorat Pembinaan SMA mendukung kebijakan pemerintah tersebut dengan melakukan fasilitasi pembinaan implementasi terbaru Kurikulum 2013 melalui pengembangan.

naskah pendukung. Implementasi Kurikulum 2013 diantaranya berupa: (1) Model-model Pembelajaran; (2) Model Pengembangan RPP; (3) Model Peminatan dan Lintas Minat; (4) Panduan Supervisi Akademik; (5) Panduan Pengembangan Pembelajaran Aktif; (6) Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester (SKS) Di SMA; (7) Panduan Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM); (8) Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas; (9) Modul Penyusunan Soal Higher Order Thinking Skills (HOTS); dan (10) Panduan Sukses E-Rapor SMA Versi 2." (Wahyuningsih, 2022: 127).

Dari observasi awal peneliti melakukan PLKP-S di MAN 3 Medan peneliti melihat siswa mengalami kendala terkait implementasi UKBM di MAN 3 Medan yaitu susah mengatur waktu untuk mengerjakan UKBM. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan observasi awal kedua kalinya sebelum pengajuan judul penelitian. Berdasarkan pengamatan peneliti di MAN 3 Medan menemukan terdapat masalah yang dialami siswa yang mengemukakan keluhan tentang kurikulum sekarang yang menggunakan SKS dan UKBM di MAN 3 Medan, UKBM yang diimplementasikan di MAN 3 Medan yaitu disetiap mata pelajaran yang diikuti siswa MAN 3 Medan terdapat tugas tambahan yang berupa pertanyaan dan pengamatan yang dimana siswa tersebut harus mengerjakan menjawab dan mencari sendiri materi tentang soal atau tugas tambahan yang telah diberi disetiap mata pelajaran yang diikuti siswa, itulah bentuk dari UKBM tersebut.

UKBM dan Pekerjaan Rumah (PR) berbeda, seperti yang sudah dijelaskan di atas bahwa sistem UKBM ini di adakan pemerintah untuk pemulihan pendidikan pasca Covid 19. Siswa

mengeluhkan tentang susahnya mengatur jadwal untuk mengerjakan UKBM disebabkan dengan sekarang jam berpulang dari madrasah yang cukup lama. Siswa MAN 3 Medan pulang dari madrasah jika hari senin sampai kamis siswa pulang pada pukul 15.30 WIB dikarenakan juga ada kelas keterampilan sedangkan hari jumat sampai sabtu pulang jam 12.00 WIB jika tidak ada kelas keterampilan jika ada siswa pulang pukul 15.00 WIB.

Dari fenomena inilah peneliti tertarik mengangkat judul penelitian permasalahan belajar, terutama kurang mampu memajemen waktu menyebabkan siswa tidak dapat secara optimal belajar karena memikirkan tugas UKBM. Kondisi ini menimbulkan masalah belajar siswa.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 (dua) minggu yaitu dimulai pada tanggal 9 sampai 23 di bulan mei 2023 pada tahun ajaran semester genap di MAN 3 Medan Jl. Pertahanan No. 99, Sigara gara, Kec. Patumbak, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20361 pada tahun 2023.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Kualitatif deskriptif untuk menjelaskan suatu fenomena dengan mendalam mengumpulkan data-data sedalam-dalamnya. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara non-probability sampling menggunakan teknik purposive sampling/judgement sampling dan teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2012: 56).

Sumber data utama adalah penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data

tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Subjek penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberi data sesuai dengan masalah yang diteliti. Sumber data primer dihasilkan dari wawancara kepada siswa kelas XI MIPA 6 dan guru BK. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumen.

Pada penelitian ini Pengujian data dilakukan menggunakan cara triangulasi waktu yaitu data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pemahaman Siswa Manajemen Waktu Dalam Pemanfaatan Waktu Senggang

Kesadaran akan pentingnya waktu senggang pada siswa, peneliti menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kesadaran yang rendah tentang pentingnya memanfaatkan waktu senggang dengan baik. Banyak dari mereka cenderung menghabiskan waktu luang mereka dengan aktivitas yang kurang produktif seperti menonton televisi atau bermain game. Para siswa sering kali mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi prioritas mereka selama waktu senggang. Mereka terlihat terjebak dalam kegiatan yang tidak memiliki manfaat jangka panjang atau tidak mendukung tujuan mereka dalam

mencapai prestasi akademik atau pengembangan pribadi mereka sendiri.

Siswa kelas XI MIPA 6 mengatakan bahwa mereka mengetahui tentang manajemen waktu, tetapi untuk pemahaman yang mendalam tentang manajemen waktu yang efektif. Siswa hanya mengetahui sekedar pengertian umum dari manajemen waktu yaitu mengatur waktu dengan baik. Siswa kelas XI MIPA 6 sebagai sampel penelitian mereka mengatakan cukup mengetahui tentang manajemen waktu tetapi sebagian kecil dari kelas tersebut tidak mengetahui tentang manajemen waktu. Memanajemen waktu yang efektif dan optimal menggunakan waktu senggang untuk hal-hal yang lebih produktif seperti mengerjakan tugas sekolah khususnya UKBM yang menjadi tugas tambahan siswa. Pemahaman siswa tentang manajemen waktu sudah seharusnya menjadi salah satu yang menjadi fokus perhatian guru BK.

Banyak siswa belum mengembangkan keterampilan manajemen waktu yang efektif. Mereka lebih terlihat tidak memiliki pemahaman yang baik dan lebih memilih melakukan hal-hal yang membuat mereka senang. Untuk mengatur waktu senggang, mengatur waktu untuk tugas-tugas tertentu, atau menghindari pemborosan waktu dengan melakukan hal-hal yang kurang produktif. Kurangnya keterampilan ini berdampak pada kemampuan mereka untuk memanfaatkan waktu senggang secara optimal.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sosial dapat memiliki pengaruh signifikan terhadap cara siswa memanfaatkan waktu senggang. Teman sebaya, keluarga, dan media sosial sering kali menjadi faktor yang mempengaruhi keputusan siswa dalam memilih kegiatan selama waktu luang mereka. Lingkungan yang mendukung dan memotivasi siswa

untuk memanfaatkan waktu senggang dengan baik dapat membantu meningkatkan pemahaman mereka tentang manajemen waktu.

Pemahaman siswa tentang mengatasi kesulitan dalam pemanfaatan waktu senggang sangat penting untuk diketahui oleh siswa untuk meminimalisir penggunaan waktu senggang untuk hal-hal yang tidak produktif seperti bermain game ataupun media sosial.

Pada temuan penelitian ini siswa memberi tanggapan mengatakan tidak mengetahui bagaimana cara mengatasi kesulitan dalam pemanfaatan waktu senggang, karena penghambat terbesar pemanfaatan waktu senggang yang produktif yaitu teman sendiri dan yang paling utama itu *handphone*. Bersama kita mengetahui bahwa di zaman teknologi sekarang siapapun akan terasa sulit untuk tidak setaip saat memegang *handphone*. Peneliti melihat disinilah peran guru BK dan orang tua untuk bekerja sama dalam memantau penggunaan *handphone* siswa.

2. Peran Guru BK Dalam Membimbing Manajemen Waktu Untuk Mengerjakan UKBM

Temuan penelitian menunjukkan bahwa guru BK berperan penting dalam membimbing siswa dalam manajemen waktu untuk mengerjakan UKBM. Guru BK memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya mengatur waktu dengan baik, mengalokasikan waktu untuk berbagai tugas dalam UKBM dan menghindari pemborosan waktu yang tidak produktif. Guru BK membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan perencanaan waktu yang efektif. Mereka memberikan panduan tentang bagaimana menyusun jadwal, menetapkan target waktu untuk setiap

tugas, dan memprioritaskan tugas-tugas yang harus diselesaikan dalam UKBM.

Dengan adanya bimbingan ini, siswa dapat mengelola waktu mereka dengan lebih baik dan meningkatkan produktivitas selama mengerjakan UKBM. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa guru BK membantu siswa dalam mengatasi tantangan dalam manajemen waktu yang mungkin mereka hadapi. Guru BK memberikan strategi dan tips praktis untuk mengatasi mengelola gangguan, dan menghadapi hambatan yang mungkin timbul saat mengerjakan UKBM. Dengan dukungan ini, siswa dapat mengatasi kesulitan dalam manajemen waktu dan meningkatkan efisiensi kerja mereka.

Guru BK MAN 3 Medan juga memberi tanggapan selaku guru BK berusaha untuk membantu siswa dalam manajemen waktu khususnya untuk pengerjaan tugas UKBM. Usaha yang dilakukan guru BK MAN 3 Medan memberikan contoh jurnal untuk siswa membuat jadwal target mengerjakan tugas UKBM dan memeriksanya pada waktu-waktu tertentu apakah mereka berhasil dengan target waktu yang telah dibuat di jurnal *schedul* tersebut.

Guru BK berperan sebagai fasilitator bagi siswa dalam manajemen waktu khususnya untuk pengerjaan tugas UKBM membantu siswa dengan memberikan waktu jam pelajaran BK untuk mereka mengerjakan tugas UKBM di jam tersebut dan memberikan pengarahan untuk bisa memprioritaskan kegiatan yang produktif di waktu senggang mereka dan bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan guru disekolah.

Selain guru BK memberikan pengarahan bagaimana siswa harus dapat memanejemen waktunya dalam mengerjakan UKBM, guru BK juga memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa untuk tetap konsisten dan

bertanggung jawab dalam melaksanakan UKBM. Mereka mengingatkan pentingnya menghormati waktu, menjaga komitmen, dan memanfaatkan waktu dengan baik. Dukungan ini membantu siswa untuk mengembangkan sikap disiplin dan tanggung jawab dalam manajemen waktu mereka.

Guru BK MAN 3 Medan memberi tanggapan strategi yang dilakukan dalam membimbing siswa dalam manajemen waktu untuk mengerjakan UKBM yaitu selain memberikan contoh pembuatan jurnal *schedule* dan memerintahkan siswa untuk membuat *schedule* serta memantau keberhasilan jurnal *schedule* yang dibuat guru BK juga memberikan waktu jam pelajaran BK untuk siswa mengerjakan UKBM dan itu terbukti sangat membantu siswa khususnya kelas XI MIPA 6 sebagai sampel penelitian dalam pengerjaan tugas UKBM, dikarenakan berkurangnya keluhan guru mata pelajaran tentang siswa yang belum mengerjakan tugas UKBM.

Selain itu guru BK MAN 3 Medan juga memberi tanggapan tantangan tersendiri dalam membimbing siswa dalam manajemen waktu untuk mengerjakan UKBM yaitu masih ada juga siswa yang belum mengikuti arahan pembuatan jurnal *schedule* ataupun bisa dikatakan belum mampu komitmen dengan target pengerjaan UKBM sesuai jadwal yang dibuat.

Penelitian ini menegaskan bahwa peran guru BK dalam membimbing manajemen waktu siswa untuk mengerjakan UKBM sangat signifikan. Guru BK dapat memberikan pemahaman, keterampilan, dan dukungan yang diperlukan untuk membantu siswa mengelola waktu dengan baik, meningkatkan produktivitas, dan mencapai hasil yang optimal dalam mengerjakan UKBM. Melalui bimbingan ini, siswa dapat mengembangkan keterampilan manajemen waktu yang

berguna dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Manajemen waktu dengan efektif dalam kehidupan sehari-hari sangatlah penting untuk dilakukan oleh setiap orang guna mendisiplinkan diri dan lebih bisa memanfaatkan waktu dengan baik secara optimal. Dalam ajaran Islam, disampaikan bahwa “ciri-ciri seorang Muslim yang diharapkan adalah pribadi yang menghargai waktu. Seorang Muslim tidak patut menunggu dimotivasi oleh orang lain untuk mengelola waktunya, sebab hal tersebut sudah merupakan kewajiban bagi setiap Muslim. Ajaran Islam menganggap pemahaman terhadap hakikat menghargai waktu sebagai salah satu indikasi keimanan dan bukti ketaqwaan.” (Hasnun, 2018: 53. Vol 5).

Sebagaimana tersirat dalam Al-Qur’an Surah Al-Furqan ayat 62 sebagai berikut:

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ خِلْفَةً لِّمَنۢ أَرَادَ
أَنۢ يَذَّكَّرَ أَوْ أَرَادَ شُكُورًا ۝٦٢

Artinya: “Dan Dia (pula) yang menjadikan malam dan siang silih berganti bagi orang yang ingin mengambil pelajaran atau orang yang ingin bersyukur.” (Departemen Agama RI, 2019:568).

Jika disadari akan pentingnya manajemen waktu, pasti lebih bersyukur kepada Allah atas kenikmatan yang besar dan rahmat yang banyak yang terkandung pada siang dan malam. maka tentu kita akan berbuat untuk dunia ini seolah-olah akan hidup abadi, dan berbuat untuk akhirat seolah-olah akan mati esok hari, dan tentunya doa ini akan menjadi semboyan dalam hidup kita: “Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan perlihatkanlah kami dari siksa neraka.” (QS. Al-Baqarah : 201).

Dari hasil penelitian ini peran guru BK dalam rangka meningkatkan pemahaman siswa tentang manajemen waktu dalam memanfaatkan waktu senggang khususnya untuk mengerjakan tugas UKBM siswa guru BK cukup berkomitmen dalam membantu siswa untuk mengatasi manajemen waktu pemanfaatan waktu senggang dalam mengerjakan UKBM. Penting bagi lembaga pendidikan dan orang tua untuk memberikan pelatihan dan dukungan yang sesuai. Siswa perlu diajarkan keterampilan manajemen waktu yang efektif serta didorong untuk mengembangkan kegiatan yang bermanfaat dalam mengisi waktu luang.

KESIMPULAN

Setelah peneliti menguraikan tentang peran guru BK dalam membimbing manajemen waktu dalam mengerjakan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) di MAN 3 Medan, maka sebagai akhir dari penulisan ini peneliti mengambil kesimpulan dan mengutarakan saran yang dianggap perlu sebagai berikut:

1. Peran guru BK adalah sebagai pembimbing siswa dan fasilitator siswa yaitu dengan melaksanakan layanan dan kegiatan pendukung agar siswa dapat diantarkan mencapai tujuan pendidikan salah satunya adalah dengan mampu membimbing siswa dalam memanfaatkan waktu senggang yang mereka miliki manajemen waktu dengan optimal. Agar siswa menyadari akan pentingnya manajemen waktu senggang yang mereka miliki serta mampu memanfaatkan waktu senggang mereka dengan hal yang positif seperti mengerjakan tugas sekolah.
2. Mudah-mudahan siswa terpengaruh teman sebaya dan pengaruh handphone menyebabkan

pemanfaatan waktu senggang dengan melakukan kegiatan positif dan produktif menjadi kurang. Hal ini menyebabkan kesadaran siswa tentang penggunaan waktu senggang yang rendah serta manajemen waktu yang tidak optimal.

3. Kurangnya perhatian guru BK terhadap pentingnya pemahaman manajemen waktu yang baik oleh siswa yang membuat siswa pun menjadi bingung untuk membagi waktu disaat jam pelajaran sekarang bertambah serta tambahan tugas UKBM untuk memenuhi SKS.
4. Efektifitas tugas UKBM akan terlaksana dengan baik dan tercapai tujuan dari tugas UKBM itu sendiri juga bergantung pada dukungan dan bimbingan yang diberikan oleh guru kelas maupun guru BK. Guru tetap memainkan peran penting dalam memberikan arahan, memberikan umpan balik, dan membantu siswa dalam menghadapi tantangan yang siswa hadapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adz-Dzaky, Bakran Hamdani HM. (2002). Psikoterapi dan Konseling Islam : Penerapan Metode Sufistik. Yogyakarta: Fajar Pustaka baru
- Al-Qaradhawi, Yusuf. (1412H/1991M.). Al-Waqt fi Hayati Al-Muslim. Beirut: Muassasah ar-Risalah.
- Al-Hakim, Muhammad bin Abdulah bin Muhammad, An-Naisaburi, Ibnul Bai', Tahqiqi: Musthofa Abdul Qadir 'Atha. (1441 H / 1990 M.). AL-Mustadrok, AtThab'ah Al-Ula. Beirut: Darul Kutub al-'Ilmiyyah.
- At-Tirmidzi, Abu Isa, Muhammad bin Isa bin Sauroh. (1395H/1975M.). Tahkik: Ahmad Muhmmad Syakir, Muhammad Fuad Abdul Baqi,

- Ibrahim Athuwan Awadh. Ath-Thob'ah Ats-Tsaniyah. Sunan At-Tirmidzi. Mesir: Syirkah Maktabah wa Mathba'ah Mustafa Al-Babi Al-Halabi.
- Anas, S. (2010). *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Pustaka Setia.
- Akhyar, Saiful. (2011). *Konseling Islami dan Kesehatan Mental* Bandung: Citapustaka Media Perintis
- Budiamin, dkk., . (2009). *Bimbingan Konseling Program Peningkatan Kualifikasi Guru Madrasah dan Guru Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah*. (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI).
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017) *Panduan Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri*. Jakarta. Departemen Agama RI. (2009). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta; Bumi Restu.
- Departemen Agama RI. (2007). *Alqur'an dan Terjemahannya*. Jawa Barat: Sygma Examedia Arkanleema.
- Elfiky, Ibrahim. (2019). *Manajemen Waktu Edisi Revisi I*. Alo Mulyadi.
- Enco, Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013: Perubahan dan Pengembangan Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fadlillah, Muhammad. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunarsah, Singgih. (1988). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Lubis, Lahmudin. (2007). *Bimbingan Konseling Islami*. Jakarta: Hijri Pustaka Utama.
- Lubis, Lahmudin. (2011). *Landasan Formal Bimbingan Konseling di Indonesia*. Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Maisarah. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Medan: Akasha Sakti.
- Moleong, Laxy. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, Remaja Rosda karya.
- Mulyasa. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar. (2010). *Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mujahidin, E., Rachmat, R., Tamam, A. M., & Alim, A. (2022). *Konsep Manajemen Waktu dalam Perspektif Pendidikan Islam*. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(01).
- Prayitno & Amti. (2013). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Prayitno. (2017). *Konseling Profesional yang Berhasil*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Ritonga, Hasnun Jauhari. (2018). *Manajemen Waktu Dalam Islam*. *Jurnal Al-Idarah*, , Vol V, No. 6.
- Sadirman. (2001). *Buku Ajaran Prinsip-prinsip Pengelolaan Belajar*. Pamekasan :Stain Pamekasan Press.
- Salim & Syahrums. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Shihab, M. Quraish. (2002). *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syafaruddin et al., (2019). *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling Telaah Konsep Teori Dan Praktik*. Medan: Perdana Publishing.
- Syamsu, Yusuf. (2018). *Kesehatan Mental: Perpektif Psikologi dan Agama*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Syauqi, Abdullah. (2006 M.). *Idarot Al-Waqt wa Madaris Al-Fikr Al-Idari*. Amman, Al-Urdun: Daru Usamah Li An-NAsyr wa At-Tauzi'.
- Tarmizi. (2018). *Bimbingan Konseling Islami*. Medan: Perdana Publishing.
- Taylor, L. Harlod. (2005). *Manajemen Waktu: Sebuah Pedoman Pedoman Pengolaan Waktu yang Efektif dan Produktif*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Tohirin. (2015). *Bimbingan dan Konseling Di sekolah dan Madrasah: Berbasis Integral*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Wahyuningsih, Roy. (2022). Penerapan Unit Kegiatan Belajar Mandiri. *Journal Scientific of Mandalika (JSM)*, (3).
- Walgito, Bimo. (2014). *Bimbingan dan Konseling: Studi dan Karir*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Zulfan, Saam. (2014). *Psikologi Konseling*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.